

Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTS Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar

Muhamad Novi Aminudin

Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: m.noviaminudin@gmail.com

Binti Maunah

Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: binti.maunah@uinsaatu.ac.id

Abstract. The aim of this research is to increase students' social studies learning motivation through the application of the mind mapping learning model, this is due to the low level of students' learning motivation towards social studies subjects at MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of this research are (1) The steps for implementing the mind mapping learning model begin with determining the objectives to be achieved in learning, determining the material that will be presented in the mind map. After the material is determined, the next step is to prepare supporting tools. The next step is the learning process using the mind mapping learning model. (2) Student responses to the application of the mind mapping learning model get a good response from students. Students are more enthusiastic when learning activities use the mind mapping learning model. (3) The implications of applying the mind mapping learning model are a) students are interested in paying attention to the material presented, b) students become easier to understand the material, c) students become more enthusiastic about learning than usual, d) students become more active in learning activities using mind mapping model, e) student learning motivation has increased, besides that it will affect student learning outcomes.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model and Learning Motivation*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*, hal ini karena rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *mind mapping* diawali dengan menentukan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, menentukan materi yang akan disajikan dalam *mind map*. Setelah materi ditentukan selanjutnya adalah mempersiapkan alat pendukung. Langkah selanjutnya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. (2) Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* mendapatkan respon yang baik dari siswa. Siswa lebih antusias ketika kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. (3) Implikasi penerapan model pembelajaran *mind mapping* yaitu a) siswa tertarik dalam memperhatikan materi yang disajikan, b) siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi, c) siswa menjadi lebih semangat belajar dibandingkan biasanya, d) siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *mind mapping*, e) motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, selain itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan ketrampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi yang satu ke generasi selanjutnya. Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan mempunyai pengertian: :

Received Juli 20, 2023; Revised Agustus 11, 2023; Acepted: September 02, 2023

* Muhamad Novi Aminudin, m.noviaminudin@gmail.com

proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. (Nurkholis, 2013: 26). Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Binti Maunah, 2009).

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, antara lain berupa pengembangan kurikulum sebagai keseluruhan program pengalaman belajar, pengadaan buku-buku pelajaran serta buku pegangan guru, penambahan, penataran dan pembinaan perpustakaan sekolah sebagai pusat atau sumber belajar. Tujuan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam istilah tuntunan tergambar bahwa tujuan pendidikan mengarah pada pendampingan anak dalam proses penyempurnaan ketertiban tingkah lakunya (Al Musanna, 2017).

Guru memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif melalui berbagai model, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar dan mata pelajaran. Faktor strategis dan penting dalam kegiatan pembelajaran juga memusatkan pada konsep-konsep dan cara-cara dalam memberikan atau mendorong motivasi belajar siswa. Motivasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa baik sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa tidak hanya dengan ucapan saja, namun terdapat cara lain untuk memotivasi dan mendorong motivasi belajar siswa. Pengertian motivasi juga mencakup suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. (Binti Maunah, 2015)

Dalam Al-Qur'an juga menunjukkan didalamnya sebagaimana keterangan di atas, didalamnya terdapat nilai-nilai motivasi belajar yang ada pada ayat dibawah ini yaitu surat Al-ra'd: 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بَأْنَفْسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ. {الرعد: ١١}

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. QS. Al-Ra'd :11.

Pendidikan merupakan suatu interaksi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dengan keterlibatan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Terjadinya interaksi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menjangkau pada keseluruhan potensi kecakapan, keterampilan peserta didik dari segala aspek baik dalam aspek intelektual, aspek sosial, aspek afektif maupun fisik motorik. (Nana Syaodah. 2016).

Dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan pertimbangan bahwa model ini mampu secara efektif untuk membantu siswa dalam menggunakan seluruh potensi otak secara maksimal dan dapat meningkatkan daya ingat sebesar 80%. Dengan menggunakan *mind mapping* maka akan terjadi keseimbangan kerja kedua bagian otak sehingga siswa lebih mampu dalam memahami materi pelajaran yang diterima dengan baik, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar".

KAJIAN TEORITIS

Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada suatu penguasaan, pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif (W.S Winkle.1983). Belajar merupakan proses manusia dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, mendapatkan informasi atau menemukan informasi. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan (Rovi Pahliwandari.2016).

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini diharapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia. Jadi, hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi social budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga Negara yang baik yang mampu

memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia (Trianto.2007)

Mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas yang baru *mind mapping* merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukan, menyimpan data ke otak, dan mengeluarkannya. *Mind mapping* merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar. *Mind mapping* bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mencatat yang kreatif dengan menggunakan warna-warna dan gambar yang menarik serta membutuhkan imajinasi dari yang membuat. *Mind Mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan seorang psikologi dari inggris. Buzan menyatakan, Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Menurut Tony Buzan dan Barry bahwa “Mind Mapping dapat membantu menyelesaikan masalah” (Tony Buan.2006)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Maret sampai 23 Mei 2023 dan penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono.2017).

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin lebih memahami dan mengetahui secara mendalam tentang fenomena atau kejadian yang diteliti dengan lebih fokus pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga peneliti dapat memperoleh suatu pemahaman yang nantinya akan menghasilkan teori baru. Adapun hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa Kelas VIII Mts Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data, yaitu: a) Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. b) Observasi partisipan, merupakan pengamatan peran serta pneliti dengan cara dating langsung

ke tempat penelitian dan mencatat secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. c) Dokumentasi, merupakan sumber data yang stabil dimana menunjukkan fakta yang telah berlangsung. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data (check, re-check, dan cross check) dan analisis data menggunakan empat tahap pengumpulan data, kualitatif yaitu reduksi data, klasifikasi data dan penarikan kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 2016).

Penelitian ini melibatkan enam narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru IPS dan tiga siswa. Setelah semua data telah terkumpul baik dengan menggunakan metode pengamatan peran serta, wawancara mendalam dan dokumentasi dilakukan reduksi atau pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan menjadi data yang siap digunakan dalam fokus penelitian (Moleong, 2013). Setelah proses tersebut telah selesai maka dapat dilakukan aktivitas penarikan simpulan dengan data yang didapatkan dan dapat digunakan (Dwi Astuti Wahyu, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada zaman modern saat ini penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Kondisi seperti ini menuntut tenaga pendidik untuk bisa mengikuti perkembangan tersebut, para guru dituntut untuk menguasai model-model maupun media pembelajaran yang semakin maju. Seperti di MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar, pada lembaga tersebut sudah menyediakan sarana dan prasarana seperti laptop atau computer akan tetapi belum tersedia lcd proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang maju dan modern. Maka dari itu peneliti lebih memilih untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar dengan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil dan dikelompokkan menjadi tiga fokus penelitian, yaitu:

1. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa

Sehubungan dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran, bapak/ibu guru harus cermat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan, Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *mind mapping* bahan-bahan yang harus disiapkan untuk membuat *mind map* adalah kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak dan imajinasi. Adapun langkah-langkah dalam membuat *mind map* yaitu 1) langkah pertama memulai dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar,

2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) gunakan berbagai warna, 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua, dan seterusnya, 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan 7) gunakan gambar (Tony Buzan. 2006). Pernyataan tersebut sesuai dengan data yang didapatkan dalam wawancara, Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *mind mapping* bapak atau ibu guru di MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar melakukan tahap perencanaan. Yang mana perencanaan tersebut untuk menentukan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap perencanaan tersebut Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan sebelum melakukan penerapan model pembelajaran *mind mapping* bapak atau ibu guru di MTs Miftahul Huda Ngeni Wonotirto Blitar melakukan perencanaan. Adapun beberapa perencanaan tersebut yaitu ibu guru terlebih dahulu menentukan apa tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran ini, kemudian guru menentukan materi yang akan disampaikan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, kemudian setelah materi yang akan digunakan sudah ditentukan selanjutnya guru mempersiapkan alat pendukung untuk menerapkan model pembelajaran *mind mapping* tersebut. Alat yang disiapkan oleh guru adalah kertas buffalo warna warni, bolpoin, dan sepidel. Setelah setelah itu ketika semua alat dan bahan sudah tersedia langkah selanjutnya guru menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru menerapkan model pembelajaran *mind mapping* di kelas yang pertama dilakukan oleh guru adalah membagikan kertas buffalo kepada setiap anggota kelompok, kemudian guru memberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait dengan cara membuat *mind map* yang baik dan benar, kemudian setelah itu siswa mulai membuat *mind mapnya* dengan cara memulai dari tengah kertas kosong yang di isi dengan bab pembahasan dari materi tersebut, kemudian siswa memberi kolom atau gambar pada pembahasan tersebut, selanjutnya siswa menulis sub bab, dan materi kemudian dikaitkan ke bab pembahasan dengan kode pada setiap garis tertentu, lalu siswa memberikan gambar yang bervariasi pada setiap sub bab dan materinya.

2. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menuntukan respon positif, siswa merasa tertarik dengan *mind mapping* karena *mind mapping* mampu menghilangkan rasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terbukti dengan adanya respon positif dari semua siswa (Darsa Muhammad, Mussomah. 2021). Pernyataan tersebut sesuai dengan data observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam observasinya peneliti menemukan adanya respon yang cukup baik dari siswa siswi di MTs Miftahul Huda. Hal

tersebut didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Dengan diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran dan siswa tersebut menjadi bersemangat dalam memperhatikan materi yang disajikan untuk membuat *mind map* mereka, sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Sehubungan dengan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa, peneliti juga mendapati adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan belajar dengan bersungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar anak yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya (Nashar 2004) pernyataan tersebut sesuai dengan fenomena yang didapati oleh peneliti. peneliti juga mendapati adanya peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa yang tadinya bosan dan mengeluh ketika akan akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih senang dan bersemangat pada saat akan diterapkan model pembelajaran *mind mapping*. ketika kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tersebut berlangsung diketahui adanya peningkat motivasi belajar, seperti mayoritas siswa yang sebelumnya ramai menjadi mau memperhatikan materi yang disajikan oleh guru untuk membangun *mind map* mereka.

3. Implikasi penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa

Pada fokus pembahasan ini peneliti membahas tentang implikasi dari penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Implikasi adalah suatu akibat yang muncul atau terjadi karena suatu hal. Jadi implikasi model pembelajaran *mind mapping* suatu akibat yang muncul setelah diterapkannya model pembelajaran menggunakan *mind mapping*

Mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas yang baru *mind mapping* merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukan, menyimpan data ke otak, dan mengeluarkannya. *Mind mapping* merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar (Feti Fatimah, dkk). Pernyataan diatas sesuai dengan data wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, Dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda mampu menggerakkan siswa yang tadinya malas belajar dan cenderung ramai ketika kegiatan pembelajaran di kelas untuk memperhatikan materi pelajaran yang digunakan untuk membangun *mind map*. Selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran *mind mapping*

menjadikan siswa yang tadinya tidak mau memperhatikan materi pembelajaran yang rumit menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang tadinya rumit dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga secara otomatis akan mempengaruhi motivasi belajar.

Dalam dunia pendidikan motivasi memegang peran penting dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan diri seseorang atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajarsiswa agar dapat memahami pelajaran dengan baik. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka semakin mudah siswa untuk tergerak dan dapat memahami pelajaran dengan mudah meskipun materi yang diajarkan cukup sulit. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan *mind mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu model pembelajaran yang diaplikasikan dengan memetakan ide-ide pokok atau konsep pemikiran kedalam cabang-cang pemetaan yang kemudian membentuk suatu hubungan yang saling berkaitan (Yusi Natasya, Saiful. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *mind mapping* ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini dapat diketahui dari respon siswa yang sangat baik terhadap model pembelajaran *mind mapping*, siswa yang tadinya mengeluh dan kurang bersemangat menjadi lebih senang dan bersemangat ketika akan diterapkan model pembelajaran *mind mapping*, siswa yang tadinya tidak mau memperhatikan materi dan kesulitan dalam memahami materi yang rumit menjadi mau memperhatikan dan dapat memahami materi yang tadinya rumit. Sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebelum diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* perlu dilakukan perencanaan, Perencanaan tersebut bertujuan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai. Selanjutnya menyiapkan pokok materi yang akan disajikan untuk membuat *mind map*. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* mendapatkan respon yang baik dari siswa. Siswa lebih suka ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *mind mapping*, hal ini dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Sehingga dengan diterapkan model pembelajaran *mind mapping* siswa menjadi lebih mudah dalam memahami

materi pelajaran dan dapat menciptakan semangat belajar yang lebih besar dari biasanya,. Selain itu secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran kepada pengajar hendaknya pengupayaan pembelajaran terbaik dengan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Al Musanna, (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, Nomor 1
- Arikunto, Suhasimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buzan Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map* (Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah Feti, dkk, *Penggunaan Model Mind Mapping dalam peningkatan hasil belajar PKn Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, (Kebumen : PGSD FKIP UNS),
- Maunah Binti. (2009), *Landasan Pendidikan* Yogyakarta: Teras
- _____. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Lingkar Media
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Darsa, Muassomah. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tarkib Berbasis *Mind Mapping* Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal An Nabighoh*. Vol 23. No, 1
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press) Hal. 42
- Natasya Yusi Dan Safrul. (2022). Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol, 6. No, 2
- Nurhayati, Dwi Astuti Wahyu. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tulungagung : Akademia Pustaka
- Nurkholis, (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1
- Rovi Pahliwandari, (2016) Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5, No. 2, hal. 156
- Sugiono. (2017). *Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (bandung: Alfabeta.
- Syaodah Sukmadinata, Nana. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Tony Buzan, (2006) *Buku Pintar Mind Map* Gramedia Pustaka Utama, hal, 4

Trianto. (2007) *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka, hal 124

W.S. Winkle, (1983) *Psikologi Pendidikan* Jakarta: gramedi, hal 156